

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum dilaksanakan tindakan, perilaku vandalisme siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Sopai berjumlah 29 siswa tergolong sangat tinggi, dengan 69,0% siswa berada pada kategori tinggi, 27,6% kategori sedang, dan hanya 3,4% kategori rendah. Melalui penerapan konseling realita model WDEP selama tiga kali pertemuan pada Siklus I, terjadi perubahan awal di mana 55,2% siswa masuk kategori rendah, 34,5% kategori sedang, dan 10,3% masih pada kategori tinggi; meskipun kesadaran siswa mulai tumbuh, perubahan yang terjadi belum konsisten dan belum memenuhi indikator keberhasilan minimal 75%. Setelah dilakukan penguatan pada Siklus II melalui penyempurnaan tahapan perencanaan, pembuatan kontrak perilaku, serta penanaman rasa tanggung jawab bersama, hasilnya meningkat secara signifikan hingga tidak ada lagi siswa pada kategori tinggi, 24,1% berada pada kategori sedang, dan 75,9% masuk kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan konseling kelompok teknik WDEP efektif dan sistematis dalam membantu siswa menyadari kesalahan, menilai dampak perbuatannya, serta menyusun rencana perubahan, sehingga perubahan perilaku tidak hanya bersifat pemahaman

tetapi juga terwujud secara nyata, konsisten, dan disertai inisiatif menjaga fasilitas serta mengingatkan teman yang melanggar aturan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Dapat menjadikan pendekatan konseling realita model WDEP sebagai salah satu alternatif layanan untuk menangani berbagai permasalahan perilaku siswa, karena pendekatan ini terbukti mampu membangun kesadaran dan tanggung jawab diri secara efektif.
- b. Mengembangkan variasi teknik dan metode dalam pelaksanaan layanan agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Dapat menyusun kebijakan dan program yang mendukung pembentukan perilaku positif siswa, serta menyediakan fasilitas dan sarana yang memadai agar siswa merasa nyaman dan memiliki rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat melakukan penelitian lanjutan dengan jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat keberlangsungan perubahan perilaku siswa dalam jangka panjang.
- b. Dapat menerapkan pendekatan dan teknik yang serupa untuk menangani permasalahan perilaku lain yang muncul di kalangan siswa.